

Nama : Dina Damayanti
NPM : 2113053145
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
KUIS!

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep, Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Tautan konsep Nilai, etika dan norma dalam hubungan antara warga negara dan negara sangat erat dan berinteraksi satu sama lain.

- Konsep: pengertian untuk mengacu pada sesuatu. pemahaman ini. Ini dapat dinyatakan dalam kata-kata, nama atau pernyataan. Konsep didefinisikan sebagai kata yang merujuk pada sesuatu. Nilai ini adalah pemahaman yang mengacu pada nilai tertentu.
- Nilai: Menunjuk sesuatu yang membedakan persyaratan perilaku baik dan buruk, atau sifat-sifat yang dapat diartikan sebagai baik untuk melekat pada sesuatu.
- Etika: perilaku wajib yang dihasilkan dari nilai-nilai.
- Norma: sumber dasar hukum, memperkuat status konsep, nilai dan perilaku etika dan perilaku.

Warga Negara Republik yang terdiri dari beraneka ragam suku, bangsa, agama, dan keyakinan, budaya dan adat istiadat, memerlukan adanya kesadaran yang cukup tinggi dalam hubungannya sesama warga Negara. Oleh karena itu perlu adanya penanaman mengenai konsep, nilai, moral, dan norma yang dikaitkan dalam tema pada mata pelajaran lain dan membiasakan sikap yang berlandaskan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari sangat perlu dari usia dini dalam rangka pembinaan dan pembentukan pribadi warga Negara. Dengan pembentukan sikap yang berlandaskan nilai – nilai pancasila maka akan terbentuklah warga Negara yang baik.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik

Belajar menurut teori belajar behavioristik merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon, adapun akibat adanya interaksi antara dengan respon siswa mempunyai pengalaman baru yang menyebabkan mereka mengadakan tingkah laku dengan cara yang baru.

- Konstruktivisme

Teori pembelajaran konstruktivisme adalah sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajar. Teori ini mengakui bahwa peserta didik akan dapat menginterpretasi-kan informasi ke dalam pikirannya, hanya pada konteks pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, pada kebutuhan, latar belakang dan minatnya.

- Kognitif

Belajar menurut teori belajar kognitif selalu didasarkan pada kognisi, tindakan mempersepsikan atau memikirkan keadaan di mana perilaku itu terjadi. Menurut teori ini, proses belajar berjalan dengan baik bila materi baru (terus menerus) beradaptasi dengan tepat dan mengikuti struktur kognitif siswa yang sudah ada. Oleh karena itu, sains dibangun melalui proses interaksi berkelanjutan dengan lingkungan. Dalam pembelajaran dengan teori pembelajaran kognitif, pembelajaran lebih berpusat pada siswa, bersifat analitis, dan lebih terfokus pada proses pembentukan pengetahuan dan penalaran.

- Humanistik

Dalam studi teori humanistik, guru bertindak sebagai fasilitator dan siswa bertindak sebagai protagonis yang menafsirkan proses pengalaman belajar mereka sendiri. Tujuan belajar adalah proses belajar, bukan hasil belajar.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Berpijak dari teori belajar diatas, maka teori yang pas untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif dan konstruktivis. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya

Kelebihan dari pada teori belajar **kognitivisme** adalah sebagai berikut :

- Dapat meningkatkan motivasi
- Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah
- Dapat membantu guru untuk mengenal siswa secara individu sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa
- Dapat melihat tingkat perkembangan kognitif manusia mulai dari bayi hingga dewasa sehingga memudahkan untuk memilih pelajaran yang tepat bagi anak di usia tertentu
- Dapat mempelajari materi pembelajaran yang rumit untuk memecahkan dan untuk menciptakan kreasi atau ide baru

Kekurangan dari pada teori belajar **kognitivisme** adalah sebagai berikut :

- Teori ini dianggap dekat dengan psikologi belajar daripada teori belajar, sehingga dalam proses belajar menjadi tidak mudah.

- Teori ini dianggap sulit dipraktekkan secara murni karena seringkali merasa bingung untuk memahami unsur-unsur kognitif menjadi bagian-bagian yang jelas
 - Teori ini tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan
 - Teori ini sulit dipraktekkan khususnya ditingkat lanjut
 - Beberapa dari teori ini sulit dipahami dan pemahamannya masih belum tuntas
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Dalam menerapkan teori Belajar Kognitif, Guru perlu fokus pada proses berpikir siswa dan memberikan strategi yang tepat berdasarkan fungsi kognitif mereka. Libatkan siswa dalam berbagai kegiatan, seperti memberikan waktu bagi mereka untuk bertanya, kesempatan untuk membuat kesalahan dan memperbaikinya berdasarkan, serta merefleksikan diri agar dapat membantu mereka dalam memahami proses mental. Nah, contoh kegiatan yang bisa kita lakukan dalam pembelajaran kognitif antara lain:

- Minta siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka melalui pembuatan jurnal atau laporan harian tentang kegiatan apa saja yang mereka lakukan.
- Mendorong diskusi berdasarkan apa yang diajarkan dengan meminta siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan ajak siswa lainnya untuk mengajukan pertanyaan.
- Membantu siswa menemukan solusi baru untuk suatu masalah untuk mengembangkan cara berpikir kritis.
- Minta siswa untuk memberikan penjelasan tentang ide atau pendapat yang mereka miliki.
- Membantu siswa dalam mengeksplorasi dan memahami bagaimana ide-ide bisa terhubung.
- Meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa melalui penggunaan visualisasi dan permainan dalam menyampaikan materi.